

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

C.1 Validasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Berbasis Pendidikan Multikultural Untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an Bagi Generasi Muda di Surabaya

Konsep validasi yang digunakan dalam penelitian ini sinergi dengan konsep validitas. Suryabrata (2000:41) mendefinisikan validitas derajat fungsi pengukuran suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes. Validitas suatu tes mempermasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Azwar (1987:173) mendefinisikan validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menajalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Arikunto (1999:65) mendefinisikan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.

Validasi dilakukan terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an, lampiran terpisah dari laporan ini. Adapun secara garis besar rekapitulasi hasil validasi dapat dicermati berikut ini (rekapitulasi secara lengkap terlampir pada *lampiran 01*).

Tabel 01
Rekapitulasi Hasil Validasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an

No	Aspek Model Pembudayaan	Skor (%)		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1.	Kelengkapan Model	100	100	100
2.	Kelayakan Isi	100	100	100
3.	Keabsahan	100	100	100
4.	Penyajian Model	100	96	100
5.	Kegrafisan	96	100	96

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil validasi model pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan aspek model yang divalidasi menunjukkan skor yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an bisa diterapkan pada kelas X, XI dan XII. Secara rinci berikut penjelasan tiap aspek pada tiap jenjang kelas.

C.1.a Hasil Validasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jatidiri Ke-Indonesia-an, Kelas X

Berdasarkan hasil validasi model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an di Surabaya menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran lengkap (100%) yaitu terdapat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, bahan ajar/hand-out dan media pembelajaran.

Secara kelayakan isi, perangkat pembelajaran memperoleh skor nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran telah sesuai dengan tuntutan kurikulum, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibebankan. Perangkat juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa, satuan pendidikan dan potensi daerah agar upaya membangun budaya anti korupsi tercapai. Kebenaran substansi materi baik dan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan baik guru dan siswa, serta yang terpenting adalah bahwa perangkat memuat penguatan nilai-nilai pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an.

Model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an menunjukkan perangkat pembelajaran yang terbaca, memberikan informasi yang jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan bahasan yang efektif dan efisien sehingga mudah dipahami. Hal ini ditunjukkan dengan aspek keabsahan yang mendapat skor 100%.

Aspek penyajian juga sempurna (100%) memperlihatkan bahwa terdapat tujuan penyusunan yang jelas dan berurutan. Di dalam perangkat pembelajaran terdapat pemberian motivasi melalui gambar dan ilustrasi fakta-fakta, bersifat interaktivitas antara perangkat pembelajaran dengan siswa serta memberikan informasi yang lengkap. Dari segi kegrafisan (96%) menunjukkan bahwa penyusunan perangkat dibuat sangat rapi dan bagus serta memperhatikan penggunaan font, lay out dan tata letak. Perangkat pembelajaran juga sudah memberikan ilustrasi, grafis, gambar dan foto yang menarik.

C.1.b Hasil Validasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural Untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an, Kelas XI

Berdasarkan hasil validasi model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an di Surabaya menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran lengkap (100%) yaitu terdapat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, bahan ajar/hand-out dan media pembelajaran.

Secara kelayakan isi, perangkat pembelajaran memperoleh skor nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran telah sesuai dengan tuntutan kurikulum, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibebankan. Perangkat juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa, satuan pendidikan dan potensi daerah agar upaya membangun budaya anti korupsi tercapai. Kebenaran substansi materi baik dan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan baik guru dan siswa, serta yang terpenting adalah bahwa perangkat memuat penguatan nilai-nilai untuk membangun sikap multikulturalisme seperti simpatik, respek, apresiasi dan empati.

Model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an menunjukkan perangkat pembelajaran yang terbaca, memberikan informasi yang jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan bahasan yang efektif dan efisien sehingga mudah dipahami. Hal ini ditunjukkan dengan aspek keabsahan yang mendapat skor 96%.

Aspek penyajian juga sempurna (100%) memperlihatkan bahwa terdapat tujuan penyusunan yang jelas dan berurutan. Di dalam perangkat pembelajaran terdapat pemberian motivasi melalui gambar dan ilustrasi fakta-fakta, bersifat interaktivitas antara perangkat pembelajaran dengan siswa serta memberikan informasi yang lengkap. Dari segi kegrafisan (100%) menunjukkan bahwa penyusunan perangkat dibuat sangat

rapi dan bagus, memperhatikan penggunaan font, lay out dan tata letak serta memberikan ilustrasi, grafis, gambar dan foto yang menarik.

C.1.c Hasil Validasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural Untuk Membangun Jatidiri Ke-Indonesia-an, Kelas XII

Berdasarkan hasil validasi model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an di Surabaya menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran lengkap (100%) yaitu terdapat silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, bahan ajar/hand-out dan media pembelajaran.

Secara kelayakan isi, perangkat pembelajaran memperoleh skor nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran telah sesuai dengan tuntutan kurikulum, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibebankan. Perangkat juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa, satuan pendidikan dan potensi daerah agar upaya membangun budaya anti korupsi tercapai. Kebenaran substansi materi baik dan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan baik guru dan siswa, serta yang terpenting adalah bahwa perangkat memuat penguatan nilai-nilai untuk membangun sikap multikulturalisme seperti simpatik, respect, apresiasi dan empati.

Model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an menunjukkan perangkat pembelajaran yang terbaca, memberikan informasi yang jelas, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan bahasan yang efektif dan efisien sehingga mudah dipahami. Hal ini ditunjukkan dengan aspek keabsahan yang mendapat skor 100%.

Aspek penyajian juga sempurna (100%) memperlihatkan bahwa terdapat tujuan penyusunan yang jelas dan berurutan. Di dalam perangkat pembelajaran terdapat pemberian motivasi melalui gambar dan ilustrasi fakta-fakta, bersifat interaktivitas antara perangkat pembelajaran dengan siswa serta memberikan informasi yang lengkap. Dari segi kegrafisan (96%) menunjukkan bahwa penyusunan perangkat dibuat sangat rapi dan bagus, memperhatikan penggunaan font, lay out dan tata letak serta memberikan ilustrasi, grafis, gambar dan foto yang menarik.

C.2 Ujicoba Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural Kelas X, XI, XII untuk Membangun Jatidiri Ke-Indonesia-an

Model pembelajaran dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perangkat mengajar yang terdiri atas : (1) Silabus, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) Instrumen Penilaian; (4) Hand-out/bahan ajar siswa; (5) Media Pembelajaran. Berikut hasil ujicoba model pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an generasi muda di Surabaya.

C.2.a Hasil Ujicoba Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural Kelas X

Untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an generasi muda perlu dikembangkan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis pendidikan multikultural. Nilai-nilai multikulturalisme (simpatik, respect, apresiasi, dan empati terhadap penganut agama dan budaya yang berbeda) yang diintegrasikan akan tertanam dalam diri peserta didik dan memperkuat jatidiri ke-indonesia-annya. Pendidikan kewarganegaraan dipilih karena memiliki kompetensi yang tepat untuk membentuk generasi muda sebagai warga negara yang baik. Tabel dibawah ini merupakan hasil ujicoba model pembelajaran pada kelas X (rekapitulasi secara lengkap terlampir) :

Tabel 02

**Rekapitulasi Ujicoba Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan
Multikultural untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an, Kelas X**

No	Aspek yang dinilai	SMA di Surabaya					Total (%)
		SMAN 2	SMAN 15	SMAN 3	SMAN 12	SMA N 16	
1.	Silabus	100	99	90	95	93	95
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97	97	93	90	90	93
3.	Instrumen Penilaian	90	90	90	88	90	90
4.	Bahan Ajar/Hand-Out	98	92	90	95	94	94
5.	Media Pembelajaran	97	97	98	98	98	98

Dari tabel diatas bisa kita lihat, model pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural kelas X yang dikembangkan untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an sudah layak untuk diimplementasikan oleh guru karena telah memenuhi aspek penilaian : *pertama*, aspek silabus menunjukkan angka yang sangat bagus, SMAN 2 Surabaya (100%), SMAN 15 Surabaya (99%), SMAN 3 Surabaya (90%), SMAN 12 Surabaya (95%), dan SMAN 16 Surabaya (95%). Hal ini menunjukkan model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural yang diujikan telah memenuhi komponen identitas, keterkaitan KI & KD, indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakter siswa, materi pembelajaran memuat nilai-nilai multikulturalisme untuk memperkuat jatidiri ke-indonesia-an, kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan mengembangkan kompetensi siswa serta pemilihan bahan dan alat yang mampu mengembangkan nilai dan karakter siswa.

Kedua, aspek RPP memperoleh skor yang tinggi yaitu pada SMAN 2 Surabaya (97%), SMAN 15 Surabaya (97%), SMAN 3 Surabaya (93%), SMAN 12 Surabaya (90%), dan SMAN 16 Surabaya (90%). Artinya RPP yang digunakan dalam model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural ini telah memenuhi komponen RPP diantaranya yaitu terdapat identitas dan analisis KI & KD, mengembangkan indikator sesuai dengan karakter siswa dan mencakup pencapaian pencapaian aspek HOTS (high order thinking skills), tujuan pembelajaran mengacu ABCD, materi pembelajaran yang dikembangkan *up to date*, menggunakan model *problem based learning*, langkah-langkah pembelajaran mengembangkan kompetensi siswa, penilaian yang mengacu pada indikator dan terdapat penguatan nilai-nilai pendidikan multikultural.

Ketiga, instrumen penelitian mendapatkan skor yang bagus yaitu pada SMAN 2 Surabaya (90%), SMAN 15 Surabaya (90%), SMAN 3 Surabaya (90%), SMAN 12 Surabaya (88%), dan SMAN 16 Surabaya (90%). Hal ini menunjukkan bahwa yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran PKn kelas X telah mengembangkan nilai-nilai pendidikan multikultural untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an, meskipun masih perlu penekanan dari guru agar pelaksanaannya obyektif, terbuka dan adil.

Keempat, isi bahan ajar pada tabel 08 juga menunjukkan angka yang tinggi, yakni di SMAN 2 Surabaya (98%), SMAN 15 Surabaya (92%), SMAN 3 Surabaya (90%), SMAN 12 Surabaya (95%), dan SMAN 16 Surabaya (94%). Data dari tabel ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang diuji-cobakan mampu memberikan manfaat bagi

pengembangan wawasan siswa, selain penyajiannya yang jelas. Tetapi dari segi kegrafisan perlu ditingkatkan layout dan desainnya.

Kelima, media pembelajaran dari hasil uji coba memperoleh angka yang tinggi pula, yaitu di SMAN 2 Surabaya (97%), SMAN 15 Surabaya (97%), SMAN 3 Surabaya (98%), SMAN 12 Surabaya (98%), dan SMAN 16 Surabaya (98%). Artinya media pembelajaran berkaitan dengan kebutuhan bahan ajar, telah memenuhi aspek keterbacaan siswa, memberikan informasi yang lengkap dan memberikan motivasi kepada siswa melalui video dan gambar.

Secara garis besar pada hasil uji coba model pembelajaran kelas X di Surabaya, pengembangan nilai-nilai pendidikan multikultural yang diintegrasikan dalam model pembelajaran perlu dilakukan. Alasan perlunya melakukan pengembangan adalah melihat hasil ujicoba yang menunjukkan angka aspek silabus (95%), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mendapat angka 93%, aspek penilaian (90%), Bahan Ajar (94%), dan media pembelajaran (98%). Nilai-nilai pendidikan multikultural yang ditanamkan pada siswa akan membangun sikap simpatik, respek, apresiasi dan empati terhadap penganut agama dan budaya yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural yang diintegrasikan dalam model pembelajaran dalam rangka untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an pada siswa SMA kelas X (materi pembelajaran Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika) menjadi bekal bagi generasi muda kedepan tentang bagaimana menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C.2.b Hasil Ujicoba Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural Kelas XI

Generasi muda merupakan harapan dan tumpuan bangsa, oleh karena itu perlu ditanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural melalui sekolah agar mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki keragaman adat dan budaya. Berikut adalah hasil ujicoba pengembangan model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural pada kelas XI pada tabel (rekapitulasi secara lengkap terlampir):

Tabel 03
Rekapitulasi Ujicoba Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an, Kelas XI

No	Aspek yang dinilai	SMA di Wilayah Surabaya					Total (%)
		SMAN 2	SMAN 15	SMAN 3	SMAN 12	SMAN 16	
1.	Silabus	95	95	95	95	95	95
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97	94	93	95	95	95
3.	Instrumen Penilaian	100	95	95	94	90	95
4.	Bahan Ajar/Hand-Out	96	98	90	93	94	94
5.	Media Pembelajaran	95	95	100	99	99	98

Model pembelajaran PKn berbasis karakter kelas XI yang dikembangkan untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an sudah layak untuk diimplementasikan oleh guru karena telah memenuhi aspek penilaian : *pertama*, aspek silabus memperoleh angka yang tinggi yaitu (95%) untuk semua wilayah yaitu SMAN 2 Surabaya, SMAN 15

Surabaya, SMAN 3 Surabaya, SMAN 12 Surabaya dan SMAN 16 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa silabus dari model pembelajaran PKn berbasis karakter telah memenuhi komponen identitas, keterkaitan KI & KD, indikator yang dikembangkan berkaitan dan dikembangkan berdasarkan KI & KD, materi pembelajaran relevan dengan indikator dan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran memuat aktifitas-aktifitas yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai multikultural dan aspek penilaian yang meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan.

Kedua, aspek RPP juga mendapat skor yang tinggi yaitu SMAN 2 Surabaya (97%), SMAN 15 Surabaya (94%), SMAN 3 Surabaya (93%), SMAN 12 Surabaya (95%), dan SMAN 16 Surabaya (95%). Hasil uji coba ini menunjukkan bahwa RPP yang digunakan dalam model pembelajaran berbasis multikultural ini telah memenuhi komponen RPP diantaranya yaitu terdapat identitas dan analisis KI & KD, mengembangkan indikator sesuai dengan karakter siswa dan memperhatikan aspek kemanfaatan kehidupan, tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan karakter siswa, satuan pendidikan dan daerah, materi pembelajaran memuat materi yang berisi fakta, konsep dan prosedur, memiliki sintak dalam metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran mengandung pembelajaran abad 21 (4C, yaitu Critical thinking, Colaboratif, Kreatif, Communication), serta nilai-nilai karakter anti korupsi tercakup dalam sistem penilaian.

Ketiga, instrumen penilaian mendapat skor tinggi. Pada SMAN 2 Surabaya mendapat 100%, SMAN 15 Surabaya (95%), SMAN 3 Surabaya (95%), SMAN 12 Surabaya (94%) dan SMAN 16 Surabaya (90%). Skor tinggi ini memperlihatkan bahwa instrumen penilaian yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran PKn kelas XI acuan kriteria yakni berdasarkan pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, perlu penekanan agar senantiasa mengembangkan nilai-nilai multikulturalisme. *Keempat*, isi bahan ajar pada uji coba mendapat skor tinggi yaitu di SMAN 2 Surabaya (96%), SMAN 15 Surabaya (98%), SMAN 3 Surabaya (90%), SMAN 12 Surabaya (93%) dan SMAN 16 Surabaya (94%). Artinya isi bahan ajar yang di uji coba mampu memberikan manfaat bagi pengembangan wawasan siswa, selain penyajiannya yang jelas. Tetapi dari segi kegrafisan perlu ditingkatkan layout dan desainnya.

Kelima, hasil uji coba pada media pembelajaran mendapat angka yang tinggi, di SMAN 2 Surabaya (95%), SMAN 15 Surabaya (95%), SMAN 3 Surabaya (100%), SMAN 12 Surabaya (99%), dan SMAN 16 Surabaya (99%). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi media pembelajaran yang layak, jelas dan terbaca oleh siswa, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, memberikan informasi yang lengkap, memuat nilai-nilai sikap simpatik, respek, apresiasi dan empati terhadap penganut agama dan budaya yang berbeda serta memberikan motivasi kepada siswa melalui video dan gambar.

Secara keseluruhan pada kelas XI, model pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural juga perlu dikembangkan agar tertanam menjadi jatidiri ke-indonesia-an bagi generasi muda. Aspek-aspek yang dinilai menunjukkan pentingnya dilakukan pengembangan. Aspek silabus (95%), aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (95%), aspek instrumen penilaian (95%), bahan ajar (94%) dan bahan ajar (98%).

Angka prosentase yang tinggi pada media pembelajaran menunjukkan bahwa melalui media yang menarik akan memberikan tambahan wawasan kepada peserta didik tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kesimpulannya model pembelajaran yang dikembangkan pada kelas XI SMA telah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan multikultural sehingga tertanam jatidiri ke-indonesia-an pada generasi muda. Dengan

demikian akan ada upaya-upaya untuk belajar menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C.2.c Hasil Ujicoba Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Multikultural Kelas XII

Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pilihan yang tepat untuk dikembangkan model pembelajarannya dengan berbasis pendidikan multikultural karena memiliki kompetensi untuk mencetak warga negara baik. Hasil ujicoba pengembangan model pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural pada kelas XII bisa dicermati pada tabel 08 di bawah ini (rekapitulasi secara lengkap terlampir) :

Tabel 04
Rekapitulasi Ujicoba Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jatidiri Ke-indonesia-an, Kelas XII

No	Aspek yang dinilai	SMA di Wilayah Surabaya					Total (%)
		SMAN 2	SMAN 15	SMAN 3	SMAN 12	SMAN 16	
1.	Silabus	99	100	99	99	99	99
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	96	95	95	95	95	95
3.	Instrumen Penilaian	95	90	93	94	93	93
4.	Bahan Ajar/Hand-Out	97	97	97	97	97	97
5.	Media Pembelajaran	98	100	98	95	99	98

Hasil ujicoba model pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural kelas XII untuk membangun jatidiri ke-indonesia-an telah memenuhi aspek penilai : *pertama*, aspek silabus mendapatkan angka sempurna yaitu di SMAN 2 Surabaya (99%), SMAN 15 Surabaya (100%), SMAN 3 Surabaya (99%), SMAN 12 Surabaya (99%) dan SMAN 16 Surabaya (99%). Hal ini menunjukkan silabus PKn Kelas XII telah memenuhi komponen identitas, keterkaitan KI & KD, indikator yang dikembangkan berkaitan dan dikembangkan berdasarkan KI & KD serta dapat diukur, materi pembelajaran didasarkan pada pengembangan kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran memuat aktifitas-aktifitas yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan multikultural dan aspek penilaian yang meliputi aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan.

Kedua, aspek RPP mendapat skor tinggi yaitu di SMAN 2 Surabaya (96%), SMAN 15 Surabaya (95%), SMAN 3 Surabaya (95%), SMAN 12 Surabaya (95%), dan SMAN 16 Surabaya (95%). Artinya RPP yang digunakan dalam model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural ini telah memenuhi komponen RPP diantaranya yaitu terdapat identitas dan analisis KI & KD, mengembangkan indikator sesuai dengan karakter siswa dan memperhatikan aspek kemanfaatan kehidupan, tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan karakter siswa, satuan pendidikan dan daerah, materi pembelajaran memuat materi yang berisi fakta, konsep dan prosedur, memiliki sintak dalam metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran menarik

dan memancing siswa untuk berfikir kritis, serta nilai-nilai pendidikan multikultural tercakup dalam sistem penilaian.

Ketiga, instrumen penilaian mendapat angka yang tinggi juga dalam ujicoba, yaitu SMAN 2 Surabaya (95%), SMAN 15 Surabaya (90%), SMAN 3 Surabaya (93%), SMAN 12 Surabaya (94%) dan SMAN 16 Surabaya (93%). Hal ini menunjukkan instrumen penelitian yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran PKn kelas XII acuan kriteria yakni menggunakan beragam teknik penilaian yang tepat dan mengacu pada pengembangan indikator, akan tetapi perlu penekanan agar senantiasa mengembangkan nilai-nilai pendidikan multikultural.

Keempat, isi bahan ajar mendapat angka yang tinggi (97%) pada semua SMA yang di uji coba yaitu SMAN 2 Surabaya, SMAN 15 Surabaya, SMAN 3 Surabaya, SMAN 12 Surabaya dan SMAN 16 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa isi bahan ajar yang diuji coba telah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dan mampu mengembangkan sikap simpatik, respek, apresiasi, dan empati terhadap penganut agama dan budaya yang berbeda. Tetapi dari segi kegrafisan perlu ditingkatkan layout dan desainnya.

Kelima, media pembelajaran yang diuji coba juga mendapat angka tinggi, yaitu SMAN 2 Surabaya (98%), SMAN 15 Surabaya (100%), SMAN 3 Surabaya (98%), SMAN 12 Surabaya (95%) dan SMAN 16 Surabaya (99%). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran PKn berkaitan dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi media pembelajaran yang layak, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, interaktif, mampu menjadi stimulus bagi siswa untuk berfikir kritis, memberikan informasi yang lengkap dan memberikan motivasi kepada siswa melalui video dan gambar.

Model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural pada kelas XII perlu diimplementasikan oleh guru PKn karena telah mengintegrasikan nilai-nilai multikulturalisme ke dalam perangkat pembelajarannya. Terlihat dari hasil ujicoba silabus (99%), RPP (95%), instrumen penilaian (93%), bahan ajar (97%) dan media pembelajaran (98%). Bahan ajar dan media yang digunakan sangat sesuai serta mampu mengajak siswa untuk menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian peserta didik dapat mempelajari dan memahami dinamika Negara Kesatuan Republik Indonesia, dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat dijadikan upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Secara keseluruhan penelitian ini menghasilkan 2 luaran setiap tahunnya, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan :

1. Luaran Wajib

Menghasilkan dokumen hasil uji coba Produk pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jati Diri Ke-Indonesia-An Bagi Generasi Muda di Surabaya Jawa Timur. Status target capaian berstatus ada/tersedia, dan berada pada proses cetak dengan penerbit Unesa University Press. Cover dan Daftar Isi Model Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan yang dikembangkan. Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jati Diri Ke-Indonesia-An Bagi Generasi Muda di Surabaya Jawa Timur ini dalam proses pemerolehan ISBN. Pemantauan terus dilakukan guna mencapai luaran wajib agar dokumen tersebut tercetak pada tahun ini.

2. Luaran Tambahan

- 1) Pemakalah dalam temu ilmiah internasional/Proceeding Terindeks, Menunggu Pelaksanaan: International Conference on Social Science (ICSS) tanggal 17-18 Oktober 2019 di Sheraton Surabaya Hotel & Towers. Jurnal Internasional tersebut akan dipublikasikan oleh Penerbit jurnal terstandar Thompson, Atlantis Press. Artikel yang dikirim ke IJCST-ICSS. Artikel sudah dikirim kepada pihak penyelenggara, bukti penerimaan. Tindakan yang dilakukan terkait dengan ini adalah menunggu pelaksanaan konferensi Publikasi Jurnal Internasional, Proses submitted: Education, Citizenship and Social Justice. United Kingdom. Publisher: SAGE Publication. ISSN: 17461987, 17461979. H. Index 10. Q2.

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra dalam penelitian ini adalah guru-guru PKn di Kota Surabaya. Namun mengingat cakupan wilayah Surabaya dan jumlah guru-guru PKn yang ada, tidak memungkinkan semua diteliti. Oleh karena itu diambil mitra yang representatif. Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) yang dipilih adalah guru-guru PKn yang mengajar di Kelas X, XI, XII dengan mempertimbangkan wilayah administrasi. Disini peran mitra adalah sebagai sample dan informan penelitian. Mitra juga berberan sebagai pemakai dari Bahan Ajar Pengembangan Model Pembelajaran berbasis Pendidikan Multikultural untuk membangun Jati Diri Ke-Indonesia-an bagi generasi muda di Surabaya Jawa Timur. Terdapat beberapa peran mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn Kota Surabaya:

1. Menyediakan dokumen perangkat pembelajaran yang telah dimiliki guru dalam membangun nilai patriotisme dan nasionalisme generasi muda
2. Menyediakan Kurikulum yang digunakan sebagai pijakan analisis untuk menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan dikembangkan ke dalam perangkat pembelajaran
3. Menyediakan bahan ajar yang telah digunakan guru dalam membangun pendidikan anti korupsi (Bahan Ajar ini menjadi penting digunakan sebagai studi awal pengembangan perangkat)
4. Menyediakan ruang pertemuan untuk melakukan koordinasi
5. Mengkoordinasikan untuk pelaksanaan FGD menentukan kisi-kisi pengembangan perangkat

Mengkoordinasikan desiminasi hasil penelitian bahan Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Membangun Jati Diri Ke-Indonesia-An Bagi Generasi Muda di Surabaya Jawa Timur.

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian

tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Pada pelaksanaan penelitian ini, tidak ditemukan kendala yang berarti. Pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan jadwal dan *roadmap* yang telah ditentukan sebelumnya. Para pihak yang terlibat mendukung sepenuhnya penelitian yang dilakukan, sehingga tidak ditemukan halangan dan kendala.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis pendidikan multikultural pada kelas X, XI dan XII untuk membangun jati diri ke-Indonesiaan bagi generasi muda di Surabaya. Perangkat pembelajaran Guru PKn yang telah dianalisis akan dilakukan validasi, diuji cobakan kepada guru-guru PKn di Surabaya, didiseminasikan dan kemudian dipublikasikan melalui jurnal internasional. Penelitian ini memiliki tahapan yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu :

1. Rencana tindak lanjut terkait penelitian :

- a. Mengimplementasikan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis pendidikan multikultural untuk membangun jati diri ke-indonesia-an generasi muda di Surabaya.
- b. Pada tahap implementasi, model pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural yang telah dikembangkan perangkat pembelajarannya yaitu yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, bahan ajar dan media pembelajaran akan diberikan kepada guru-guru PKn di Surabaya. Perangkat pembelajaran tersebut akan digunakan sebagai acuan oleh guru-guru di dalam kelas, baik kelas X, XI maupun kelas XII pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- c. Mengetahui tingkat efektifitas perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun jati diri ke-indonesia-an generasi muda di Surabaya
- d. Setelah model pembelajaran berbasis pendidikan multikultural yang telah dikembangkan perangkat pembelajarannya digunakan oleh guru-guru pendidikan kewarganegaraan di dalam kelas, pada tahap selanjutnya model ini akan dievaluasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas perangkat pembelajaran yang digunakan, apakah telah mencapai tujuan yang diinginkan pada penelitian ini yaitu untuk membangun budaya anti korupsi.
- e. Mendesiminasikan model pembudayaan empat Pilar Kebangsaan untuk membangun nasionalisme tingkat satuan pendidikan SMP di Sidoarjo Jawa Timur menuju Generasi Indonesia 2025

2. Rencana tindak lanjut luaran yang ditargetkan:

- a. Pemakalah dalam temu ilmiah internasional/Proceeding Terindeks, Menunggu Pelaksanaan: International Conference on Social Science (ICSS) tanggal 17-18 Oktober 2019 di Sheraton Surabaya Hotel & Towers. Jurnal Internasional tersebut akan dipublikasikan oleh Penerbit jurnal terstandar Thompson, Atlantis Press. Artikel yang dikirim ke IJCST-ICSS. Artikel sudah dikirim kepada pihak penyelenggara, bukti penerimaan. Tindakan yang dilakukan terkait dengan ini adalah menunggu pelaksanaan konferensi. Publikasi Jurnal Internasional, Proses submitted: Education, Citizenship and Social Justice. United Kingdom. Publisher: SAGE Publication. ISSN:

17461987, 17461979. H. Index 10. Q2. Tindakan yang dilakukan terkait dengan ini adalah melakukan penambahan sitasi jurnal, menghaluskan analisis data dan menyesuaikan dengan template jurnal yang dituju

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Azra, Azyumardi. 2002. Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi. Jakarta: Buku Kompas.
2. Soedarsono, Soemarno. (2008). *Membangun Kembali Jatidiri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
3. Widisuseno, Iriyanto. (2009). "Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Universitas Diponegoro dalam Rangka Penguatan Jatidiri dan Integrasi Bangsa". Makalah disampaikan dalam Lokakarya Nasional Pengembangan Model Pembelajaran MPK di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Dirjen Dikti Depdiknas bekerjasama dengan Pusat Kajian Pendidikan Pancasila & Jati Diri Ke-Indonesiaan UPI Bandung, 14-15 Oktober 2009 di Bandung.
4. Kaelan. (2007). "Revitalisasi dan Reaktualisasi Pancasila sebagai Dasar Filsafat Negara dan Ideologi" dalam *Memaknai Kembali Pancasila*. Yogyakarta: Penerbit Lima.
5. Sastrapratedja M., 2006. *Pancasila sebagai Orientasi Pembangunan Bangsa dan Pengembangan Etika Ilmu Pengetahuan*. Proceeding Simposium dan Sarasehan Pancasila sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Bangsa.
6. PSP UGM & Yayasan Tifa. (Peny)(2008). *Pancasila Dasar Negara, Kursus Presiden Soekarno tentang Pancasila*. Yogyakarta: Aditya Media.
7. Sujana, I Nyoman Naya. (2006). *Membudayakan Jatidiri Bangsa Dalam Kehidupan Kampus Melalui Suatu Pengajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)*, diterbitkan oleh Panitia Semiloka Nasional Lab-Humaniora-UPT-TPB Universitas Airlangga dan Lembaga Pengkajian & Pembudayaan Jatidiri Bangsa (LPPJBI) Jawa Timur.
8. Banks, J.A, (1993) *Multicultural Education: Historical Development, Dimensions and Practice*, Review of Research in Education, Vol.19
9. Bronson.(1998). *Role of Civic Education, A Farthcoming Education Policy Task Force Position Paper from the Communitarian Network*.
10. Bruner, Jerome. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvad University Press.
11. Tilaar, HAR. (2007). *Mengindonesia. Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
13. Tilaar, HAR. (2007). *Mengindonesia. Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Soedarsono, Soemarno. (2008). *Membangun Kembali Jatidiri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo
15. Widisuseno, Iriyanto. (2009). "Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Universitas Diponegoro dalam Rangka Penguatan Jatidiri dan Integrasi Bangsa". Makalah disampaikan dalam Lokakarya Nasional Pengembangan Model Pembelajaran MPK di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Dirjen Dikti Depdiknas bekerjasama dengan Pusat Kajian Pendidikan Pancasila & Jati Diri Ke-Indonesiaan UPI Bandung, 14-15 Oktober 2009 di Bandung.

16. Hasan, Fuad. 2006. *Pengantar Filsafat Barat*. Jakarta: Pustaka Jaya.
17. Kaelan. (2007). "Revitalisasi dan Reaktualisasi Pancasila sebagai Dasar Filsafat Negara dan Ideologi" dalam *Memaknai Kembali Pancasila*. Yogyakarta: Penerbit Lima.
18. Kemendiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta.
19. Sumadi Suryabrata, 2000. *Metode Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
20. Azwar, 1987. *Metodologi Penelitian*, PT. Binarupa Aksara, Jakarta.
21. Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta.



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Nomor 507/UN38/HK/LT/2019**

TENTANG

**PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN MULTI TAHUN DANA DIREKTORAT RISET DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (DRPM) TAHUN 2019**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Penelitian Multi Tahun Dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Tahun 2019, maka perlu dilakukan penetapan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada butir a di atas maka dipandang perlu menerbitkan keputusan ini;
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas;
 8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya;
 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 98 Tahun 2016, tentang Pemberian Kuasa dan Delegasi Wewenang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Kepada Pejabat tertentu di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya;
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN MULTI TAHUN DANA DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (DRPM) TAHUN 2019;
- KESATU : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Multi Tahun Dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Tahun 2019, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku, dan secara tertulis memberikan laporan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya;
- KEDUA : Kegiatan Penerima Penelitian Multi Tahun Dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Tahun 2019;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 29 Maret 2019 sampai dengan 31 Nopember 2019 dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau dan diubah sebagaimana mestinya apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

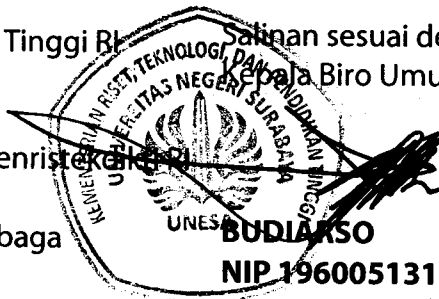
Ditetapkan di : Surabaya
 Pada tanggal : 29 Maret 2019
 Rektor,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
2. Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti RI
3. Inspektur Jenderal Kemenristekdikti RI
4. Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemenristekdikti RI
5. Para Wakil Rektor Unesa
6. Para Dekan, Dir. Pascasarjana, Ketua Lembaga
7. Kepala Biro Selingkung Unesa

Salinan sesuai dengan Keputusan yang asli.
 Kepala Biro Umum dan Keuangan,

BUDI ARSO
NIP 196005131980101002

DAFTAR PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN MULTI TAHUN DANA DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (DRPM) TAHUN 2019

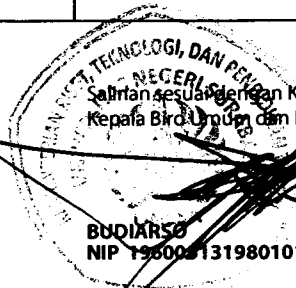
No.	Fak.	Jurusan	Judul	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana 2019 Rp.	Dana Tambahan 2019 Rp.	Jenis Penelitian
1	FMIPA	Fisika	Metode Baru untuk Mengukur Parameter Tsunami secara Cepat dan Akurat	Kebencanaan	Prof. Dr. Madlazim, M.Si. Tjipto Prastowo, Ph.D.	0005116510 0003026702	IV/d IV/a	S-3 S-3	L L	55.275.000	15.000.000	Dasar Lanjutan
2	FMIPA	Matematika	Deteksi Dini Pervasive Developmental Disorder Menggunakan Sistem Terintegrasi Eyetracking dan Brain Computer Interface	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dr. Elly Matul Imah, M.Kom. Endah Rahmawati, S.T., M.Si. Fitriya	0005048201 0016097902	III/d III/d	S-3 S-2	P P	145.585.000	-	Terapan
3	FMIPA	Kimia	PABRIKASI OBAT NANOGOLD-NANOSILVER UNTUK Mendukung Pengembangan Bahan Baku Obat Dalam Negeri	Kesehatan dan Obat	Prof. Dr. Titik Taufikurohmah, S.Si., M.Si. Rusmini, S.Pd., M.Si. Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.	0013046805 0012067905 0016095804	IV/b IV/a IV/d	S-3 S-2 S-3	P P L	943.000.000	-	Pengembangan
4	FMIPA	Matematika	PENGEMBANGAN MODEL REVERSIBLE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR REVERSIBLE MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Prof. Dr. Dwi Juniati, M.Si. Dr. SYARIFATUL MAFULAH M.Pd	0015066704	IV/d	S-3	P	244.282.000	-	Pasca Doktor
5	FMIPA	Matematika	Analisis Matematis Model Penyebaran Penyakit Campak Rubella (Measles Rubella)	Kesehatan dan Obat	Dr. Abadi, M.Sc. Rudianto Artiono, S.Pd., M.Si. Budi Priyo Prawoto, S.Pd., M.Si.	0030086501 0011028202 0017048502	IV/a III/d III/c	S-3 S-2 S-2	L L L	113.407.500	-	Dasar
6	FMIPA	Matematika	APLIKASI TEORI KATASTROF DALAM ANALISIS KERJA KOGNISI DAN MENTAL UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA MATEMATIKA	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Prof. Dr. Dwi Juniati, M.Si. Prof. Drs. I Ketut Budayasa, Ph.D.	0015066704 0004125703	IV/d IV/e	S-3 S-3	P L	266.382.000	-	Dasar
7	FBS	Desain	Desain Poster Film Era Tahun 70 hingga 80 an	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Dalam Negeri	Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd. Nova Kristiana, S.Sn., M.Sn. Hendro Aryanto, S.Sn., M.Si.	0019077703 0007118204 0013027507	III/d II/b III/c	S-2 S-2 S-2	P P L	77.042.500	-	Dasar

No.	Fak.	Jurusan	Judul	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana 2019 Rp.	Dana Tambahan 2019 Rp.	Jenis Penelitian
8	FT	Teknik Sipil	Geopolimer Paving Stone Berbahan Dasar Abu Terbang dan Lumpur Lapindo Sebagai Produk Inovatif Bahan Bangunan Ramah Lingkungan	Material Maju	Arie Wardhono, S.T., M.MT., M.T., Ph.D. Yogie Risdianto, S.T., M.T. Mochamad Firmansyah Sofianto, S.T., M.Sc., M.T.	0006047303 0019077503 0029078704	III/d III/d III/b	S-3 S-2 S-2	L L L	83.880.000	-	Dasar
9	FISH	Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan	MODEL REVITALISASI WAWASAN KEAGAMAAN DAN WAWASAN KEBANGSAAN DOSEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI JAWA TIMUR SEBAGAI UPAYA MENCEGAH RADIKALISME	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Dr. Muhammad Turhan Yani, M.A. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.	0001037704 0001047104	IV/b IV/a	S-3 S-3	L L	100.725.000	-	Dasar
10	FMIPA	Fisika	Nanokomposite Grafen (rGO/Fe3O4-SiO2) sebagai Kandidat Material Filter pada Proses Desalinasi Air Laut	Material Maju	Dr. Munasir, S.Si., M.Si. Diah Hari Kusumawati, S.Si., M.Si.	0017116901 0018047302	IV/b III/c	S-3 S-2	L P	124.182.850	15.000.000	Dasar
11	FMIPA	Kimia	Optimasi sintesis biomaterial kitosan/kolagen/hidroksiapatit dari tulang sapi sebagai pensusbuti jaringan tulang	Material Maju	Prof. Dr. Sari Edi Cahyaningrum, M.Si. Dr. Nuniek Herdyastuti, M.Si.	0029127002 0010117004	IV/c IV/b	S-3 S-3	P P	148.980.000	-	Dasar
12	FMIPA	Fisika	Pemetaan dan Evaluasi Laboratorium Fisika SMA di Jawa Timur dalam upaya Pencapaian Kompetensi Dasar (KD) Keterampilan Kurikulum 2013 melalui "Photovoice"	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	Nadi Suprpto, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dr. Titin Sunarti, M.Si. Dra. Suliyannah, M.Si.	0012068102 0027116303 0006126108	III/d IV/b IV/b	S-3 S-3 S-2	L P P	312.490.000	-	Dasar
13	FMIPA	Fisika	Pengembangan Kemampuan Menyelesaikan Berbagai Masalah Kebumihan Melalui Rekonstruksi Desain Pembelajaran Geosains yang Sustainable	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Madlazim, M.Si.	0013107403 0005116510	IV/a IV/d	S-3 S-3	L L	70.335.000	-	Dasar
14	FIP	Pendidikan Luar Sekolah	PROBLEMATIKA DAN ASPEK POTENSIAL PEKERJA SEKTOR INFORMAL DALAM AKTIVITAS LEARNING SOCIETY DI KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Dalam Negeri	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd.	0027077909 0012076109 0017087903	III/d IV/c III/c	S-3 S-3 S-2	P P P	103.810.000	-	Dasar

No.	Fak.	Jurusan	Judul	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana 2019 Rp.	Dana Tambahan 2019 Rp.	Jenis Penelitian
15	FMIPA	Biologi	Implementasi Bioinsektisida Mikroba Dan Nabati Dalam Formula Foto-Protektan Untuk Mewujudkan Agroekosistem Berkelanjutan	Pangan dan Pertanian	Dr. Mahanani Tri Asri, M.Si. Dr. Yuliani, M.Si. Dr. Tarzan Purnomo, M.Si.	0024076703 0021076801 0005056503	IV/b IV/c IV/a	S-3 S-3 S-3	P P L	115.698.000	15.000.000	Terapan Lanjutan
16	FE	Manajemen	MODEL TRANSFORMASI IPTEK DALAM SPESIALISASI KERJA & KERJASAMA UNTUK PENGUATAN UMKM INDUSTRI HIJAB BERKEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN GRESIK	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si. Prof. Drs. Yoyok Soesatyo, S.H., M.M., Ph.D. Sanaji, S.E., M.Si. Setya Chendra Wibawa, S.Pd., M.T.	0012066704 0016124903 0015047111 0008057908	IV/c IV/e III/b III/b	S-3 S-3 S-2 S-2	P L L L	202.150.000	15.000.000	Terapan Lanjutan
17	FISH	Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) BERBASIS PENDIDIKAN MULTIKULTUR UNTUK MEMBANGUN JATI DIRI KEINDONESIAAN BAGI GENERASI MUDA DI SURABAYA JAWA TIMUR	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	Dr. Raden Roro Nanik Setyawati, M.Si. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.	0025086704 0008086803	IV/c IV/d	S-3 S-3	P P	199.392.500	15.000.000	Terapan Lanjutan
18	FMIPA	Matematika	Pengembangan Model Profesional Guru SMP untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Matematika Siswa	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd. Dr. Pradnyo Wijayanti, M.Pd. Abdul Haris Rosyidi, S.Pd., M.Pd.	0008077106 0009046905 0018117405	IV/a III/d III/c	S-3 S-3 S-2	L P L	75.897.500	15.000.000	Terapan Lanjutan
19	FT	Teknik Elektro	Pembelajaran Berbantuan Komputer untuk meningkatkan soft skills, kompetensi dan Hasil Belajar peserta didik pada Bidang Vokasi	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Dr. I Gusti Putu Asto Buditjahjanto, S.T., M.T. Prof. Dr. Luthfiyah Nurlaela, M.Pd.	0006077107 0018106603	IV/a IV/d	S-3 S-3	L P	36.000.000	15.000.000	Disertasi Doktor Lanjutan
20	FMIPA	Fisika	APLIKASI NANOPARTIKEL BAHAN ALAM (DOLOMIT BANGKALAN) UNTUK MENDUKUNG KETERSEDIAAN AGEN ANTIBAKTERI PADA RONGGA MULUT	Material Maju	Lydia Rohmawati, S.Si., M.Si. Woro Setyarsih, S.Pd., M.Si. Setya Permana Sholicha	0010058402 0002047103	III/c III/d	S-2 S-2	P P	116.190.000	-	Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

No.	Fak.	Jurusan	Judul	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana 2019 Rp.	Dana Tambahan 2019 Rp.	Jenis Penelitian
21	FIP	Bimbingan Konseling	Penerapan Teknologi Nanomaterial Emas Nanogold dan Nanosilver untuk Penyakit Kanker	Kesehatan dan Obat	Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd. Prof. Dr. Titik Taufikurohmah, S.Si., M.Si. Ananto Sidohutono, Dr. dr., MARS.	0006097803 0013046805	IV/a IV/b	S-3 S-3	P P	306.080.000	-	Terapan Unggulan Perguruan Tinggi
22	FMIPA	Kimia	STANDARISASI PEWARNAAN DAN ENKAPSULASI PEWARNA ALAM PSIDIUM GUAJAVA, SYZYGIUM AQUEUM, GARCINIA MANGOSTANA SEBAGAI GREEN TECHNOLOGY UNGGULAN INDUSTRI TEKSTIL	Material Maju	Dr. Nita Kusumawati, S.Si., M.Sc. Samik, S.Si., M.Si. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.	0004078201 0006088306 0009127109	IV/a III/b IV/a	S-3 S-2 S-3	P L L	224.329.000	15.000.000	Terapan Unggulan Perguruan Tinggi
23	FMIPA	Fisika	Eksplorasi Konsep-konsep Fisika Berbasis Kearifan Lokal melalui "Place-Based Education": Optimalisasi Technopark dan Obyek Wisata di Jawa Timur	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	Nadi Suprpto, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dra. Suliyannah, M.Si. Alif Syaiful Adam, S.Pd.	0012068102 0006126108	III/d IV/b	S-3 S-2	L P	259.266.000	-	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
24	FMIPA	Kimia	ENKAPSULASI METFORMIN DENGAN KOMPOSIT KITOSAN ALGINAT SEBAGAI OBAT ANTI DIABETES TIPE 2 SISTEM SLOW RELEASE	Material Maju	Prof. Dr. Sari Edi Cahyaningrum, M.Si. Dr. Amaria, M.Si.	0029127002 0029066401	IV/c IV/c	S-3 S-3	P P	93.179.000	-	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
25	FT	Teknik Sipil	Karakterisasi dan Aplikasi Kelor (Moringa oleifera) dalam Pengolahan Integratif Lindi Sampah Kampus Unesa untuk Optimalisasi Program Eco Campus	Material Maju	Dr. Erina Rahmadyanti, S.T., M.T. Ninik Wahyu Hidajati, S.Si., M.Si. Mas Suryanto H.S., S.T., M.T.	0013087905 0016127101 0001047307	IV/a IV/a III/c	S-3 S-2 S-2	P P L	141.987.500	-	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
26	FMIPA	Fisika	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA TSUNAMI BAGI MASYARAKAT	Kebencanaan	Prof. Dr. Madlazim, M.Si. Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd.	0005116510 0013107403	IV/d IV/a	S-3 S-3	L L	88.575.000	-	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
27	FMIPA	Biologi	OPTIMALISASI PRODUKSI MELALUI KULTUR JARINGAN, ISOLASI DAN KARAKTERISASI SENYAWA BIOAKTIF DAUN TAPAK LIMAN (Elephantopus scaber)	Pangan dan Pertanian	Dr. Yuliani, M.Si. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes. Sari Kusuma Dewi, S.Si., M.Si.	0021076801 0018026504 0005058309	IV/c IV/c III/b	S-3 S-3 S-2	P P P	76.647.000	-	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan
28	FISH	Pendidikan Sejarah	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEJARAH BERORIENTASI FUTURE-MY ACTION PLAN (F-MAP) UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPICIR REFLEKTIF DIRI SISWA SMA	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Desk Study Dalam Negeri	Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Drs. Artono, M.Hum. Eko Satriya Hermawan, S.Hum., M.A. Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A.	0002086604 0004066508 0012118406 0002058504	IV/b IV/a III/b III/b	S-3 S-2 S-2 S-2	L L L L	105.875.000	15.000.000	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan

No.	Fak.	Jurusan	Judul	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana 2019 Rp.	Dana Tambahan 2019 Rp.	Jenis Penelitian
29	FT	Teknik Mesin	PENGEMBANGAN PROTOTIPE TURBIN ANGIN SUMBU VERTIKAL BERBASIS DRAG FORCES BLADES SKALA MODEL di TEROWONGAN ANGIN	Energi dan Energi Terbarukan	Indra Herlamba Siregar, S.T., M.T. Dr. Mohammad Effendy, S.T., M.T. AKHMAD HAFIZH AINUR RASYID	0007097103 0011037706	III/c III/c	S-2 S-3	L L	96.958.500	-	Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan
30	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Karakter, Multikultural, dan Kewirausahaan Sebagai Model Gerakan Revolusi Mental untuk Pencegahan Radikalisme Santri dan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Studi Kasus Pondok Pesantren di Jawa Timur)	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Besar)	Prof. Dr. Haris Supratno Dr. Heny Subandiyah, M.Hum. Resdianto Permata Raharjo, S.Pd., M.Pd.	0028085506 0030116403 0701109201	IV/e IV/b III/b	S-3 S-3 S-2	L P L	280.470.000	15.000.000	Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan
31	FISH	Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan	PENGEMBANGAN MODEL KEBIJAKAN PENINGKATAN INTEGRITAS DAN KEPROFESIONALAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA MENUJU PERGURUAN TINGGI UNGGUL DAN BERDAYA SAING	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Drs. Agus Trilaksana, M.Hum.	0019056003 0012056012 0024126703	IV/e IV/a IV/a	S-3 S-3 S-2	L L L	304.890.000	15.000.000	Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan
32	FMIPA	Pendidikan IPA	PENGUATAN SIKAP TOLERANSI DAN Keadilan Sosial TERHADAP KEBERAGAMAN PADA CALON GURU IPA MELALUI PERKULIAHAN BIDANG STUDI	Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	Dr. Wahono Widodo, M.Si. Dr. Totok Suyanto, M.Pd. Dra. Martini, M.Pd. Dhita Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd.	0010096807 0004046307 0002046702 0023108602	IV/b IV/b IV/a III/b	S-3 S-3 S-2 S-2	L L P P	164.774.000	-	Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan
33	FMIPA	Fisika	Pengembangan Aplikasi Peringatan Dini Tsunami sekitar 4 Menit setelah Gempa Bumi	Kebencanaan	Prof. Dr. Madlazim, M.Si. SORJA KOESUMA S.Si, M.Si. Dr ELLA MEILIANDA S.T, M.T Dr. Supriyanto Rohadi, M.Si.	0005116510	IV/d	S-3	L	245.250.000	15.000.000	Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi



Sesuai dengan Keputusan yang asli.
Kepala Bidang Umum dan Keuangan

BUDIARSO
NIP 196001131980101002

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 29 Maret 2019
Rektor,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001